

**REKOMENDASI
AVIAN INFLUENZA**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini dapat menular terutama melalui percikan atau partikel pernapasan dari seseorang yang terinfeksi kepada orang lain. COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan kelelahan, tetapi pada kelompok tertentu dapat berkembang menjadi penyakit berat, seperti pneumonia, gangguan pernapasan, hingga kematian. Kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami kondisi berat antara lain lansia, penderita penyakit penyerta, serta masyarakat dengan kondisi daya tahan tubuh yang rendah.

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, tidak hanya pada bidang kesehatan, tetapi juga sosial, ekonomi, pendidikan, dan pelayanan publik. Meskipun situasi pandemi telah mengalami perubahan dan jumlah kasus telah menurun dibandingkan pada masa puncak pandemi, risiko munculnya kasus dan penularan penyakit menular pernapasan tetap memerlukan kewaspadaan. Oleh karena itu, sistem surveilans, deteksi dini, pelacakan, pelaporan, kesiapsiagaan fasilitas pelayanan kesehatan, serta perlindungan terhadap kelompok rentan tetap menjadi bagian penting dalam pengendalian risiko COVID-19.

Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu wilayah yang juga melaksanakan upaya pengendalian pandemi COVID-19, termasuk kegiatan vaksinasi, pelacakan kontak, pemeriksaan, dan pemantauan kasus. Data evaluasi pelacakan dan pelaporan COVID-19 tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat **515 kasus COVID-19** yang tercatat dalam aplikasi SILACAK. Dari kasus tersebut tercatat **1.110 kontak erat**, sedangkan capaian pelacakan kontak erat dilaporkan masih belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguatan sistem surveilans dan pelacakan untuk memastikan kasus serta kontak erat dapat ditemukan, dipantau, dan ditindaklanjuti secara tepat.

Selain pelacakan kasus, pelaksanaan vaksinasi juga menjadi salah satu upaya penting dalam menurunkan risiko terjadinya penyakit berat dan kematian akibat COVID-19. Data pengawasan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2021 menunjukkan adanya pelaksanaan program vaksinasi melalui fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah tersebut. Pada saat itu terdapat **8 puskesmas dan 1 rumah sakit umum daerah** yang menjadi bagian dari fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Musi Rawas Utara. Laporan tersebut juga menunjukkan perlunya peningkatan monitoring, pencatatan, pelaporan, dan pelaksanaan vaksinasi secara berkelanjutan.

Dengan kondisi wilayah dan masyarakat yang tersebar pada beberapa kecamatan, ketersediaan serta akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam penilaian risiko penyakit menular. Risiko COVID-19 tidak hanya ditentukan oleh jumlah kasus, tetapi juga dipengaruhi oleh mobilitas penduduk, kepadatan dan interaksi masyarakat, keberadaan kelompok rentan, cakupan vaksinasi, kemampuan deteksi dini, serta kapasitas pelayanan kesehatan dalam menangani kasus.

Oleh karena itu, diperlukan data pendukung yang lengkap dan berkelanjutan untuk menggambarkan tingkat risiko COVID-19 di Kabupaten Musi Rawas Utara. Data tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan pemantauan situasi kesehatan, identifikasi kelompok dan wilayah berisiko, penyusunan langkah pencegahan, serta pengambilan kebijakan yang tepat sasaran. Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara juga telah melakukan kegiatan kompilasi data kesehatan sebagai bagian dari penyediaan informasi untuk memahami permasalahan kesehatan di wilayah tersebut.

Risiko COVID-19 di Kabupaten Musi Rawas Utara perlu dilihat secara menyeluruh dengan mempertimbangkan data epidemiologi, pelacakan kontak erat, cakupan vaksinasi, keberadaan kelompok rentan, mobilitas penduduk, dan kapasitas fasilitas pelayanan kesehatan. Data historis tahun 2021 menunjukkan adanya 515 kasus COVID-19 yang tercatat dalam sistem pelacakan, serta adanya tantangan dalam pelaksanaan pelacakan dan pemantauan kontak erat. Oleh karena itu, penguatan surveilans dan ketersediaan data kesehatan yang akurat tetap diperlukan sebagai dasar untuk melakukan deteksi dini dan kesiapsiagaan terhadap kemungkinan peningkatan kembali penyakit menular pernapasan, termasuk COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Musi Rawas Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	1.55

2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	18.71
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/edang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	27.78
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	53.03
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	10.00%	30.56
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	RENDAH	6.00%	0.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	6.00%	71.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karna tidak anggaran yang di siapkan
2. Subkategori 2. Kesiapsiagaan laboratorium , alasannya belum semua petugas labor di latih dan laboratorium yang ada belum lengkap sarana prasarana
3. Subkategori 7. Surveilens Rumah Sakit (RS), alasan karna sering bergantian petugas RS

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Musi Rawas Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Musi Rawas Utara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	6.72
Threat	12.00
Capacity	41.77
RISIKO	34.06
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Musi Rawas Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.72 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 41.77 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 34.06 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Koordinasi dengan perencanaan untuk kesiapsiagaan penanggulangan	surveilens	2027	
2	Kesiapsiagaan laboratorium	Pelatihan atau bimtek petugas laboratorium	Surveilens dan SDM	2027	
3	Surveilens Rumah Sakit (RS)	Kunjungan serta koordinasi langsung ke RS	surveilens	September	

Muara Rupit, 01 Agustus 2026



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Muara Rawas Utara

Tasman, SST, M.Si
Pembina Tk.1/IV.b
Nip.19800414 200903 1 006

